

KATALOG: 1101002.5301

STATISTIK DAERAH KABUPATEN SUMBA BARAT 2023

<https://sumbabaratkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SUMBA BARAT**

**STATISTIK DAERAH
KABUPATEN SUMBA BARAT
2023**

<https://sumbabaratkab.go.id>

STATISTIK DAERAH KABUPATEN SUMBA BARAT 2023

ISBN:

ISSN :

Nomor Publikasi : 53010.2127

Katalog BPS : 1101002.5301

Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman : v + 24 halaman

Naskah :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumba Barat

Gambar Kulit :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumba Barat

Diterbitkan Oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumba Barat

Boleh Dikutip Dengan Menyebut Sumbernya

TIM PENYUSUN

Penanggung jawab:

Alberth Christian Lulan, SST., M.Si.

Penulis:

Alfira Meilawijaya, S.Tr.Stat.

Penyunting:

Dyonisius H S Jewaru, SST., M.Ec.Dev.

Pengolah data:

Badan Pusat Statistik Republik Indonesia

Desainer Gambar Sampul:

Alfira Meilawijaya, S.Tr.Stat.



KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Sumba Barat 2023 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumba Barat berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Sumba Barat yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Sumba Barat.

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Sumba Barat 2023 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Sumba Barat 2023 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan diberbagai sektor di Sumba Barat dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Sumba Barat

Alberth Christian Lulan, SST., M.Si.



DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1
2. Pemerintahan	2
3. Penduduk	4
4. Ketenagakerjaan	5
5. Pendidikan	6
6. Kesehatan	7
7. Perumahan	8
8. Pembangunan Manusia	9
9. Pertanian	10
10. Pertambangan dan Energi	11
11. Industri Pengolahan	12
12. Hotel dan Pariwisata	13
13. Transportasi dan Komunikasi	14
14. Perbankan dan Investasi	15
15. Harga - Harga	16
16. Pengeluaran Penduduk	17
17. Perdagangan	18
18. Pendapatan Regional	19
19. Perbandingan Regional	20
LAMPIRAN TABEL	21

Agustus adalah bulan hujan intensitas terendah.

Luas wilayah Sumba Barat 1,63 persen dari total luas daratan Nusa Tenggara Timur, dengan curah hujan tertinggi terjadi di bulan Januari dan Februari

Sumba Barat sebagai salah satu kabupaten di Nusa Tenggara Timur terletak di daratan Pulau Sumba, sebuah pulau di bagian Selatan Provinsi Nusa Tenggara Timur dengan letak astronomisnya antara 9° 22' - 9° 47' Lintang Selatan, dan antara 119° 08' - 119° 32' Bujur Timur.

Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Sumba Barat memiliki batas di sebelah Utara dengan Selat Sumba, batas sebelah Selatan dengan Samudera Indonesia, batas sebelah Barat dengan Kabupaten Sumba Barat Daya, dan batas sebelah Timur dengan Kabupaten Sumba Tengah.

***** Tahukah Anda**

Pada Bulan Januari, Wilayah Kabupaten Sumba Barat memiliki hari hujan terendah sedangkan Bulan Mei, September, dan November adalah bulan yang memiliki hari hujan terbanyak.

Sumba Barat memiliki luas daratan mencapai 757,41 km² dan terdiri dari 6 kecamatan. Kecamatan Laboya Barat merupakan kecamatan terluas di Kabupaten Sumba Barat. Sebagian besar wilayah Sumba Barat berbukit-bukit dimana hampir setengahnya memiliki kemiringan 14 derajat - 40 derajat.

Seperti halnya di tempat lain di Provinsi NTT, Kabupaten Sumba Barat memiliki 2 musim yaitu musim kemarau dan musim hujan. Musim kemarau terjadi pada bulan April sampai bulan September, sedangkan musim hujan terjadi pada bulan Oktober hingga bulan Maret.

Peta Sumba Barat



**Statistik Geografi dan Iklim
Sumba Barat**

Uraian	Satuan	2022
Luas	km ²	757.41
Pulau	pulau	1
Kecepatan angin*)	knot	85.53
Kelembaban Udara*)	%	98.00
Hari Hujan	hari	328

*) Data Bulan Desember

Sumber: Sumba Barat Dalam Angka 2022

***** Tahukah Anda**

Kabupaten Sumba Barat sudah memiliki peralatan pengukur suhu udara, kecepatan angin, dan kelembaban udara. Hal ini akan memberikan informasi yang dapat menunjang kegiatan pada beberapa sektor, terutama sektor pertanian.

Belum terjadi pemekaran Kecamatan dan Desa/Kelurahan

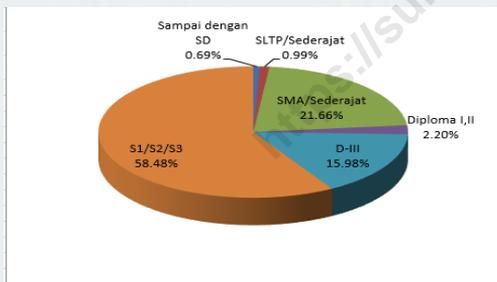
Dari 2011-2022, Sumba Barat merupakan salah satu Kabupaten yang belum mengalami pemekaran Desa/Kelurahan.

Statistik Pemerintahan di Sumba Barat, 2020-2022

Uraian	2020	2021	2022
Wilayah Administrasi			
Kecamatan	6	6	6
Desa	63	63	63
Kelurahan	11	11	11
Jumlah PNS			
Laki-laki	1,158	1,079	1,049
Perempuan	1,337	1,286	1,273
Total	2,495	2,365	2,322

Sumber: Sumba Barat Dalam Angka 2022

Tingkat Pendidikan PNS Sumba Barat (%) 2022



Sumber: Sumba Barat Dalam Angka 2022

*** Tahukah Anda

Jumlah PNS perempuan di tahun 2022 menurut data Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kab. Sumba Barat lebih banyak dibanding dengan PNS laki-laki

Sejak otonomi daerah diberlakukan, jumlah kelurahan/desa di Sumba Barat mengalami perubahan yang diakibatkan karena pemekaran, baik pemekaran kabupaten maupun pemekaran kecamatan. Jumlah desa/kelurahan yang pada tahun 2010 berjumlah 49 desa dan 8 kelurahan, pada akhir tahun 2011 mengalami pemekaran menjadi 63 desa dan 11 kelurahan dan jumlah ini masih sama sampai dengan tahun 2022.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Sumba Barat mengalami penurunan dari 2.382 orang di tahun 2021 menjadi 2.322 orang di tahun 2022. Komposisi pegawai menurut jenis kelamin menggambarkan, sejak tahun 2018 hingga tahun 2022, PNS perempuan jumlahnya semakin banyak dibanding PNS laki-laki. Hal ini menunjukkan partisipasi perempuan yang cukup signifikan dalam sektor pemerintahan Sumba Barat.

*** Tahukah Anda

Keadaan tahun 2022 menunjukkan bahwa PNS Sumba Barat sebagian besar adalah golongan III (64,86 persen), kemudian diikuti oleh golongan II (19,04 persen), golongan IV (14,81 persen) dan golongan I (1,29 persen).

Mayoritas tingkat pendidikan PNS di Sumba Barat untuk keadaan tahun 2022 adalah S1/S2/S3 (56,42 persen), yang diikuti oleh tingkat pendidikan SMA/Sederajat (21,66 persen). Sedangkan persentase paling kecil adalah mereka yang berpendidikan SD yakni sebesar 0,69 persen.

Partai Gerindra, Partai Golkar, Nasdem, PDIP, dan Demokrat adalah partai politik yang dominan di Sumba Barat. Kelima partai ini menempatkan 3 - 4 anggotanya untuk duduk di DPRD Tingkat II.

Peta perpolitikan Kabupaten Sumba Barat diwarnai dengan dominasi Partai Gerindra, Partai Golkar, Nasdem, PDIP, dan Demokrat di parlemen (DPRD). Jumlah Anggota DPRD yang berasal dari partai Gerindra dan Golkar masing-masing sebanyak 4 kursi atau masing-masing sekitar 16 persen dari total anggota DPRD Sumba Barat. Jumlah terbanyak kedua ditempati Nasdem, PDIP, dan Demokrat dengan jumlah perolehan kursi masing-masing 3, posisi ketiga ditempati PKB dan Perindo dengan jumlah perolehan kursi masing-masing sebanyak 2 kursi. Sementara PAN dan Hanura masing-masing memperoleh 1 kursi.

*** Tahukah Anda

Anggota DPRD Sumba Barat Tahun 2022 terdiri 4 orang wanita.

Untuk membiayai pembangunan, Pemerintah Kabupaten Sumba Barat pada tahun 2022 memperoleh anggaran yang mencapai 693,17 milyar rupiah, menurun dari tahun sebelumnya yang bernilai 708,56 milyar rupiah. Dari keseluruhan realisasi pendapatan daerah Kabupaten Sumba Barat tahun 2022 tersebut, Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sumba Barat hanya mencapai 10,22 persen saja. Selebihnya ditutup oleh Dana Perimbangan dan lain-lain pendapatan yang sah, yang masing-masing mencapai lebih dari 599,40 milyar rupiah dan 23,43 milyar rupiah.

Anggota DPRD Sumba Barat Tahun 2022 (kursi)



Sumber: Sumba Barat Dalam Angka 2022

APBD Sumba Barat, 2020-2022

Anggaran	2020	2021	2022
Total Realisasi Pendapatan (Milyar Rp)	711.39	708.56	693.17
PAD (Milyar Rp)	54.51	56.26	70.34
Dana Perimbangan (Milyar Rp)	505.77	528.66	599.4
Lain-lain Pendapatan Sah (Milyar Rp)	151.11	123.64	23.43
Total Realisasi Belanja (Milyar Rp)	619.75	673.09	687.98

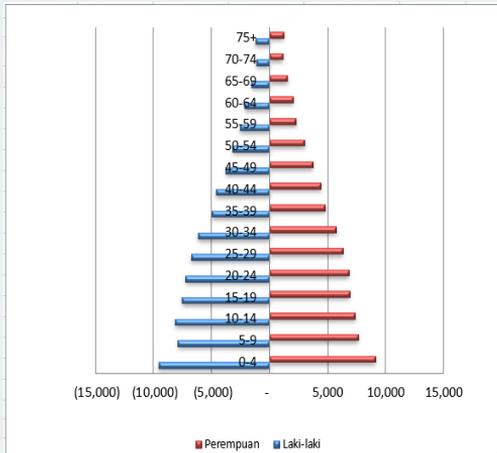
Sumber: Sumba Barat Dalam Angka 2022

*** Tahukah Anda

Sebagian besar pendapatan Kabupaten Sumba Barat ditopang oleh dana perimbangan, antara lain Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK)

Penduduk Sumba Barat merupakan penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Sumba Barat. Pada tahun 2022, pertumbuhan penduduk Sumba Barat tahun 2022 sebesar 2,80 persen dibandingkan tahun 2021.

Piramida Penduduk Sumba Barat Tahun 2022



Sumber: Sensus Penduduk 2022

Indikator Kependudukan Sumba Barat, 2020-2022

Uraian	2019	2020*	2021	2022
Jumlah Penduduk (000 jiwa)	129,710	145,097	148,252	152,407
Pertumbuhan Penduduk (%)	1,44	2,63**	2,17	2,80
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	176	197	201	207
Sex Ratio (L/P) (%)	106	105	106	105
% Penduduk menurut kelompok umur				
0-14 thn	37,59	32,84	37,59	32,60
15-64 thn	58,32	62,26	58,32	62,29
>65 thn	4,09	4,90	4,09	5,11

*) Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2020

**) Laju pertumbuhan penduduk tahun 2020 dibandingkan 2010

Sumber: Sumba Barat Dalam Angka, 2020-2022

*** **Tahukah Anda**

Jumlah penduduk laki-laki di Sumba Barat lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan yang ditunjukkan oleh besaran angka sex ratio yang lebih besar dari 100.

Konsep dan definisi Penduduk menurut BPS adalah orang-orang yang bertempat tinggal/menetap di suatu wilayah tersebut, termasuk orang-orang yang bertempat tinggal sementara/tamu yang telah tinggal di wilayah tersebut selama 6 bulan atau lebih, termasuk orang-orang yang tinggal kurang dari 6 bulan dalam wilayah tersebut namun berniat menetap.

Komposisi penduduk Sumba Barat didominasi oleh penduduk muda/dewasa. Dari gambar piramida penduduk tampak bahwa jumlah penduduk yang berada dalam usia 0-14 tahun masih besar yakni sejumlah 49.680 jiwa, sedangkan jumlah penduduk usia produktif (15-64 tahun) berjumlah 95.006 jiwa dan penduduk usia tua (>65 tahun) sejumlah 7.784 jiwa. Jumlah penduduk usia produktif yang semakin meningkat di tahun 2022 ini merupakan salah satu nilai positif bagi Sumba Barat, karena diharapkan dengan tingginya jumlah penduduk usia produktif, maka jumlah yang turut berkontribusi dalam meningkatkan pembangunan di Sumba Barat juga semakin banyak.

Jumlah penduduk Sumba Barat pada tahun 2022 meningkat menjadi 152.407 jiwa dengan luas wilayah sekitar 757,41 km², diperkirakan setiap km² ditempati penduduk sebanyak 201 orang. Pada tahun 2022, diperoleh angka sex ratio sebesar 105 yang berarti bahwa untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 105 penduduk laki-laki.

Kesempatan kerja di Sumba Barat masih kurang beragam dan terbatas.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) selama 3 tahun relatif berfluktuasi.

Angkatan kerja mencakup penduduk usia kerja yang bekerja atau punya pekerjaan tetapi sementara sedang tidak bekerja dan pengangguran. Dari total penduduk usia kerja (15 tahun ke atas), lebih dari setengahnya termasuk dalam angkatan kerja. Meskipun demikian, tingkat partisipasi angkatan kerja mengalami peningkatan selama periode 2020-2022, yaitu dari 71,06 persen pada tahun 2020 menjadi 73,95 persen pada tahun 2022.

Pasar tenaga kerja Sumba Barat masih tergolong cukup memadai yang ditunjukkan dengan angka kesempatan kerja yang cukup tinggi. Hal ini didukung oleh persentase penduduk yang bekerja dibagi jumlah angkatan kerja yang besarnya sudah mencapai 97,02 persen pada tahun 2022. Tingkat pengangguran terlihat mengalami peningkatan pada periode waktu 2021-2022 dari 1,74 persen di tahun 2021 menjadi 2,98 persen di tahun 2022.

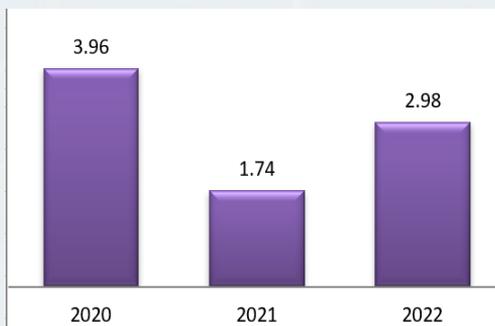
Berdasarkan perbandingan menurut tiga sektor utama, pilihan bekerja di sektor pertanian (A) masih mendominasi pasar kerja di Sumba Barat dengan persentase sebesar 57,60 persen pada tahun 2022, yang diikuti dengan sektor jasa-jasa (S) dengan persentase sebesar 28,67 persen. Sementara pekerja di sektor manufaktur (M) sebanyak 13,73 persen. Struktur tersebut tidak terlalu mengalami perubahan selama kurun waktu 2020-2022. Sektor Pertanian masih menjadi kantong penyerapan tenaga kerja di Sumba Barat.

Statistik Ketenagakerjaan Sumba Barat, 2020-2022

Uraian	2020	2021	2022
TPAK (%)	71.06	74.14	73.95
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	3.96	1.74	2.98
Angka Kesempatan Kerja (%)	96.04	98.26	97.02
UMR (000 Rp)	1.950	1.950	1.975
Bekerja di Sektor A (%)	55.74	55.41	57.60
Bekerja di Sektor M (%)	12.42	10.45	13.73
Bekerja di Sektor S (%)	31.84	34.14	28.67

Sumber: BPS Provinsi NTT, 2022

Tingkat Pengangguran Terbuka Sumba Barat, 2020-2022



Sumber: Sumba Barat Dalam Angka, 2020-2022

*** Konsep Definisi

Sektor A: Pertanian, Pertambangan dan Penggalian

Sektor M: Industri, Listrik, Gas dan Air Bersih, Bangunan

Sektor S: Perdagangan, Hotel, dan Restoran, Pengangkutan dan Komunikasi, Keuangan, dan Jasa-jasa.

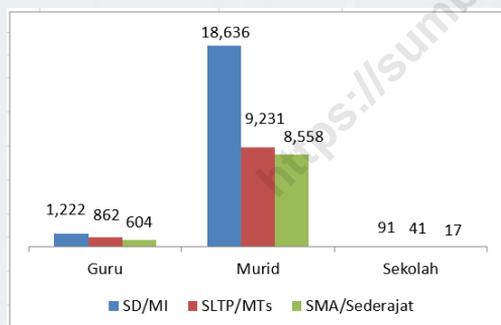
Tahun 2022 Angka Partisipasi Murni untuk jenjang pendidikan SMA hanya sebesar 56,47 persen artinya hanya setengah penduduk usia sekolah SMA (16-18 tahun) di Sumba Barat yang bersekolah tepat waktu.

Indikator Pendidikan Sumba Barat, 2020-2022

Uraian	2020	2021	2022
Angka Partisipasi Kasar			
SD	113.44	114.59	112.32
SMP	93.88	92.19	104.74
SMA	90.39	93.28	82.49
Angka Partisipasi Murni			
SD	97.54	97.70	93.40
SMP	69.99	70.96	71.01
SMA	56.39	56.62	56.47

Sumber: Sumba Barat Dalam Angka, 2020-2022

Jumlah Murid, Guru, Sekolah di Sumba Barat, 2022



Sumber: Sumba Barat Dalam Angka, 2022

*** Tahukah Anda

Rata-rata lama sekolah penduduk Sumba Barat adalah 6,85 tahun atau setara Kelas 1 SMP

Gambaran pendidikan di Kab. Sumba Barat dapat dilihat dari nilai APM dan APK. Tahun 2022, untuk setiap jenjang pendidikan terdapat penduduk yang bersekolah belum mencukupi atau melebihi usia sekolahnya, terlihat dari nilai APK yang kurang dan melebihi 100, yaitu 112,32 persen untuk jenjang SD, 104,74 persen untuk jenjang SMP, dan 82,49 persen untuk tingkat SMA.

Capaian di bidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Pada jenjang SD/MI untuk tahun ajaran 2021/2022 seorang guru rata-rata mengajar 15 murid SD/MI, untuk jenjang SLTP/ sederajat, seorang guru secara rata-rata mengajar 11 murid dan di tingkat SMA/ sederajat seorang guru rata-rata mengajar 14 murid.

Daya tampung sekolah dan kelas terhadap banyaknya murid harus seimbang agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Semakin banyak murid dalam satu kelas, daya serap murid terhadap materi semakin turun. Di jenjang SD/MI, rata-rata murid per sekolah mencapai 205 orang. Jika rata-rata jumlah ruang kelas per sekolah sebanyak 6 kelas, maka kemampuan daya tampung ruang kelas untuk jenjang pendidikan SD/MI di Sumba Barat mencapai 34 murid. Adapun ketentuan jumlah peserta didik dalam satu kelas telah diatur dalam Permendikbud.

Jumlah dokter masih tergolong minim untuk 152.407 penduduk Sumba Barat di tahun 2022. Pelayanan kesehatan di Sumba Barat harus ditingkatkan menjadi lebih cepat tanggap dalam menangani pasien.

13/11/2007

Kabupaten Sumba Barat pada tahun 2022 memiliki 3 rumah sakit dan 10 puskesmas. Sebelumnya pada tahun 2021, Kabupaten Sumba Barat hanya memiliki 2 rumah sakit. Fasilitas kesehatan tersebut terus dioptimalkan untuk melayani penduduk Kabupaten Sumba Barat yang mencapai 152.407 jiwa pada tahun 2022. Fasilitas kesehatan sangat menunjang pembangunan sumber daya manusia yang pada akhirnya berkaitan erat dengan kesejahteraan wilayah. Angka harapan hidup penduduk Sumba Barat tahun 2022 sebesar 67,35 tahun.

Pemerintah mengupayakan agar ibu hamil dapat melahirkan dengan bantuan tenaga kesehatan yang telah didistribusikan ke berbagai wilayah termasuk ke daerah terpencil yaitu daerah perdesaan. Pada tahun 2022, persalinan yang dilakukan dengan penolong terakhir tenaga kesehatan adalah sebesar 93,09 persen. Selain itu, sebagian besar proses kelahiran terakhir telah dilaksanakan di fasilitas kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan penduduk di bidang kesehatan cukup tinggi dengan memahami pentingnya keselamatan ibu dan bayi yang dilahirkan. Ketersediaan tenaga kesehatan yang memadai dapat menekan resiko mortalitas pada ibu dan anak.

Statistik Kesehatan Sumba Barat, 2022

Uraian	2022
Jumlah Fasilitas Kesehatan	
Rumah Sakit	3
Rumah Sakit Bersalin	0
Puskesmas	10
Posyandu	*)
Klinik/Balai Kesehatan	*)
Polindes	*)
Penolong Kelahiran Terakhir Untuk Perempuan 15-49 Tahun Yang Melahirkan 2 Tahun Terakhir (%)	
Tenaga Kesehatan	93.09
Bukan Tenaga Kesehatan	6.91
Angka Kematian Bayi (per 1000 kelahiran)	
	26.17
Angka Harapan Hidup (tahun)	
	67.35

*)Data tidak tersedia

Sumber: Sumba Barat Dalam Angka 2022

Penolong Kelahiran Terakhir Untuk Perempuan 15-49 Tahun Yang Melahirkan 2 Tahun Terakhir (%)



Sumber: Susenas, 2022 (diolah)

Air bersih merupakan salah satu permasalahan penting di Sumba Barat, Persentase rumah tangga dengan sumber air bersih mengalami peningkatan selama kurun waktu 2020-2022, meskipun demikian masih terdapat sekitar 20 persen rumah tangga di Sumba Barat yang belum menikmati air bersih.

Statistik Perumahan Sumba Barat, 2020-2022

Indikator Kualitas Perumahan	2020	2021	2022
Luas lantai > 20m ²	98.03	96.54	97.03
Lantai bukan bambu/tanah	48.19	51.59	51.44
Atap layak *	86.28	88.23	90.00
Dinding permanen**	32.56	36.97	36.10

*) Tidak terbuat dari dedaunan

**) Dinding tembok

Sumber: Susenas, 2020-2022

Penerangan, Sumber Air Minum, dan Fasilitas Tempat BAB Rumah Tangga di Sumba Barat, 2020-2022

Indikator Fasilitas Perumahan	2020	2021	2022
Penerangan Listrik	77.32	83.55	86.92
Sumber Air Minum Bersih	61.66	72.70	80.75
Fasilitas tempat BAB	84.53	84.22	89.98

Sumber: Susenas, 2020-2022

*** *Tahukah Anda*

Hanya sekitar 36,10% rumah tangga di Sumba Barat yang memiliki dinding permanen atau dinding tembok yang tidak terbuat dari dedaunan pada tahun 2022.

Salah satu indikasi rumah sehat menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) adalah rumah tinggal yang memiliki luas lantai per kapita minimal 20 m². Pada tahun 2022 masih ada sekitar 2,97 persen rumah tangga di Sumba Barat tinggal di rumah dengan luas lantai kurang dari 20 m².

Jumlah rumah tangga yang memiliki perumahan dengan kondisi lantai bukan tanah/bambu meningkat dari 48,19 persen pada tahun 2020 menjadi 51,44 persen pada tahun 2022. Indikator perumahan lainnya adalah persentase rumah tangga yang memiliki rumah dengan atap layak dan dinding permanen. Rumah tangga yang memiliki atap layak dalam hal ini adalah rumah tangga yang menggunakan atap tidak terbuat dari dedaunan. Pada tahun 2020, persentase rumah tangga dengan rumah beratap layak mencapai 86,28 persen, meningkat menjadi 90,00 persen pada tahun 2022. Sementara itu, persentase rumah tangga dengan rumah berdinding permanen pada tahun 2020 mencapai 32,56 persen, kemudian meningkat menjadi 36,10 persen pada tahun 2020.

Akses listrik, air minum bersih dan sanitasi layak masyarakat Sumba Barat terus meningkat dalam tiga tahun terakhir. Sekitar 8 dari 10 rumah tangga telah mendapat akses penerangan listrik. Selain itu, sekitar 8 dari 10 rumah tangga telah memiliki sumber air minum bersih. Lebih dari itu, sekitar 8 dari 10 rumah tangga di Sumba Barat juga telah memiliki fasilitas tempat BAB. Peran pemerintah dan lembaga non pemerintahan dalam peningkatan akses indikator perumahan ini perlu terus ditingkatkan.

Pada tahun 2022 IPM Sumba Barat mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. IPM merupakan indeks yang mengukur pembangunan manusia dari tiga aspek yaitu pendidikan, kesehatan, dan ekonomi.

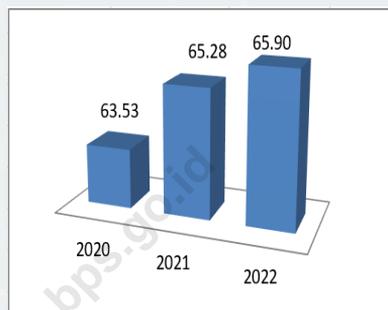
Kemajuan dalam pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan indeks pembangunan manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Dengan melihat perkembangan angka IPM selama 3 tahun terakhir, tingkat kesejahteraan masyarakat Sumba Barat terus meningkat tetapi tidak signifikan. Angka IPM Sumba Barat mengalami sedikit peningkatan dari 63,53 pada tahun 2020, meningkat menjadi 65,90 pada tahun 2022. Angka IPM Sumba Barat menduduki peringkat 7 dari 22 Kabupaten/Kota di tingkat Propinsi Nusa Tenggara Timur di tahun 2022. Lambatnya kenaikan IPM ini dapat dipahami, mengingat lambatnya dampak dari investasi di sektor kesehatan dan pendidikan khususnya terhadap peningkatan indikator penyusun IPM baru terlihat secara nyata dalam jangka panjang.

*** Tahukah Anda

Di tahun 2022 garis kemiskinan Sumba Barat adalah sebesar Rp 395.592, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya

Tingkat kemiskinan di Sumba Barat juga masih tergolong tinggi jika dibandingkan dengan tingkat kemiskinan nasional. Di tahun 2022 tercatat jumlah penduduk miskin mencapai 27,47 persen atau sekitar 37 ribu jiwa.

IPM Sumba Barat 2020-2022



Sumber: Sumba Barat Dalam Angka, 2020-2022

Statistik Kemiskinan Sumba Barat, 2020-2022

Uraian	2020	2021	2022
Garis Kemiskinan (Rp)			
Perkotaan + Perdesaan	358,252	364,361	395,592
Jumlah Penduduk Miskin (000 jiwa)	36.95	37.78	37.06
Penduduk Miskin (%)	28.17	28.39	27.47

Sumber: Sumba Barat Dalam Angka, 2020-2022

*** Tahukah Anda

Di tahun 2022 terdapat 27 dari setiap 100 penduduk di Sumba Barat menderita kemiskinan.

Padi dan jagung menjadi komoditas tanaman pangan utama

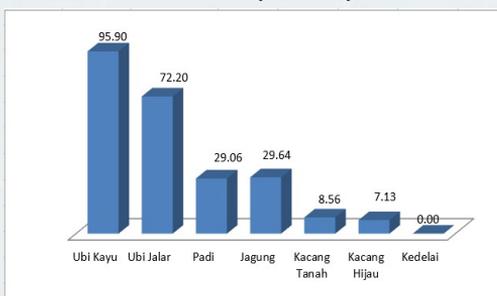
Sebagai salah satu Kabupaten di wilayah NTT yang bercorak agraris, perkembangan produksi padi dan jagung terus dioptimalkan sebagai tanaman pangan utama di Sumba Barat

Statistik Tanaman Pangan Sumba Barat, 2022

Uraian	2022
Padi	
Luas Panen (hektar)	12,923
Produksi (ton)	49,194
Jagung	
Luas Panen (hektar)	4,281
Produksi (ton)	15,312
Kedelai	
Luas Panen (hektar)	-
Produksi (ton)	-
Kacang Tanah	
Luas Panen (hektar)	12
Produksi (ton)	7
Kacang Hijau	
Luas Panen (hektar)	128
Produksi (ton)	93
Ubi Kayu	
Luas Panen (hektar)	276
Produksi (ton)	1,857
Ubi Jalar	
Luas Panen (hektar)	84
Produksi (ton)	503

Sumber: Sumba Barat Dalam Angka, 2022

Produktivitas Tanaman Pangan di Sumba Barat (Kw/Ha), 2022



Sumber: Sumba Barat Dalam Angka, 2022

Kabupaten Sumba Barat merupakan salah satu kabupaten yang lahan pertaniannya cukup subur. Oleh karena itu produktivitas tanaman pangan khususnya padi perlu terus ditingkatkan. Dari 7 jenis komoditi pertanian tanaman pangan, pada tahun 2022 komoditas padi memberikan sumbangan produksi terbesar yaitu lebih dari 49 ribu ton. Hal ini tidak terlepas dari kebutuhan konsumsi beras sebagai bahan pangan utama masyarakat Sumba Barat. Di samping itu, komoditas jagung sebagai bahan pangan substitusi memberikan kontribusi produksi lebih dari 15 ribu ton. Bahan pangan substitusi lain seperti ubi kayu memberikan kontribusi produksi mencapai seribu ton. Produksi tanaman pangan dalam sektor pertanian memberikan kontribusi tertinggi dalam perekonomian Kabupaten Sumba Barat.

Jika dilihat menurut Kecamatan, produksi padi tertinggi berada di kecamatan Loli dan produksi jagung tertinggi berada di kecamatan Tana Righu. Hal ini didukung oleh ketersediaan lahan dan luas panen yang terdapat di dua kecamatan tersebut. Komoditas tanaman pangan lainnya tersebar di 6 kecamatan di Kabupaten Sumba Barat.

Pada Tahun 2022, sektor pertanian secara makro menyumbang 28 persen terhadap perekonomian Sumba Barat. Sektor ini juga menyerap lebih dari setengah pasar tenaga kerja Sumba Barat. Hal ini menunjukkan bahwa sektor Pertanian masih menjadi sektor unggulan dalam kehidupan sosial ekonomi Sumba Barat.

*Perkembangan sektor pertambangan dan energi cukup mengairahkan
Perkembangan produksi dan distribusi listrik maupun biaya pemasangan perlu
dioptimalkan dan diawasi oleh pemerintah*

Penggunaan bahan galian di Sumba Barat masih didominasi oleh pasir dan batu (termasuk batu kali, batu kerikil, dan batu potong), yang termasuk dalam bahan galian golongan C. Pada tahun 2022 sektor ini memberi kontribusi sekitar Rp 2.691 miliar terhadap perekonomian Kabupaten Sumba Barat. Angka ini meningkat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya dimana kontribusi sektor pertambangan dan penggalan di tahun 2020 dan 2021 masing-masing sebesar 2.478 miliar dan 2.652 miliar rupiah.

Sebagai sumber penerangan dan energi, listrik memegang peranan yang sangat vital. Pada tahun 2022, pelanggan listrik di Sumba Barat mencapai 19.601 pelanggan, menurun dari tahun sebelumnya yang mencapai 21.623 pelanggan. Jumlah pelanggan listrik di Sumba Barat mengalami fluktuasi selama tahun 2020 hingga tahun 2022.

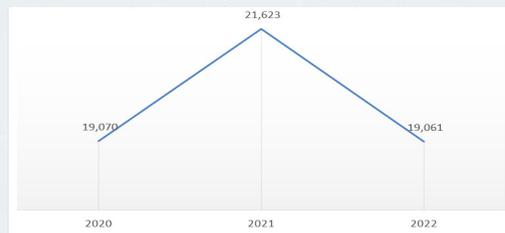
Sejalan dengan jumlah pelanggan listrik, daya listrik yang terpasang juga mengalami fluktuasi. Jumlah daya listrik yang terpasang pada tahun 2021 tercatat sebesar 7.936 MWh, menurun menjadi 7.124 MWh pada tahun 2022. Di samping itu, keadaan ini masih perlu mendapat perhatian karena masih banyak kecamatan dan desa yang belum dapat dijangkau oleh PLN, sehingga masih banyak masyarakat yang masih menggunakan penerangan obor/pelita. Pada tahun 2022, sekitar 2 dari 10 rumah tangga di Sumba barat masih menggunakan penerangan bukan listrik.

Kontribusi Sektor Pertambangan dan Penggalan terhadap Perekonomian Kabupaten Sumba Barat 2020-2022 (miliar rupiah)



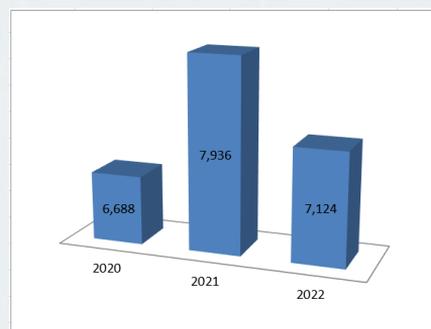
Sumber: PDRB Menurut Lapangan Usaha Sumba Barat, 2020-2022

Jumlah Pelanggan Listrik di Sumba Barat, 2020-2022



Sumber: BPS Provinsi NTT, 2022

Daya Listrik PLN Terpasang di Sumba Barat(MWh), 2020-2022



Sumber: BPS Provinsi NTT, 2022

Industri kecil kerajinan rumah tangga mendominasi perindustrian di Sumba Barat

Industri kecil kerajinan rumah tangga (IKKR) merupakan industri paling banyak ditemui dan banyak menyerap tenaga kerja di Sumba Barat.

Statistik Industri Sumba Barat, 2021

Tahun	Industri	
	Mikro & Kecil	Tenaga Kerja
2018	3,432	4,198
2019	6203	10,544
2020	6179	10,362
2021	1679	2,882

Sumber: BPS Provinsi NTT, 2021

Jumlah industri mikro dan kecil di Sumba Barat yang tercatat selama tahun 2021 ada sebanyak 1.679 industri mikro dan kecil, dengan jumlah tenaga kerja yang terserap adalah sebanyak 2.882 orang. Angka tersebut menurun dari tahun sebelumnya karena dampak pandemi Covid-19 dimana terdapat 6.179 industri mikro dan kecil yang menyerap tenaga kerja sebanyak 10.362 orang.

*** Tahukah Anda

Sampai dengan tahun 2022 di Sumba Barat belum ada unit usaha yang termasuk dalam golongan industri besar.

PDRB Menurut Klasifikasi Industri di Sumba Barat, 2022

Uraian	PDRB (juta rupiah)
Industri Makanan dan Minuman	4,290
Pengolahan Tembakau	2
Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	20,132
Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	809
Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi	99
Industri Barang Galian bukan Logam	86
Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik	481
Industri Furnitur	622
Industri pengolahan lainnya, jasa reparasi dan pemasangan mesin dan	131

Sumber: PDRB Menurut Lapangan Usaha Sumba Barat, 2022

Nilai PDRB terbesar adalah pada industri tekstil dan pakaian jadi sebesar 20.132 juta rupiah, diikuti oleh industri makanan dan minuman, serta industri kayu masing-masing sebesar 4.290 juta rupiah dan 809 juta rupiah. sedangkan industri dengan nilai produksi terendah adalah industri barang galian bukan logam dengan nilai PDRB sebesar 88 juta rupiah.

Pada tahun 2022, Sumba Barat sebagai daerah potensi wisata memiliki 16 hotel/jasa akomodasi dimana terdapat tiga hotel berbintang, yaitu satu hotel berbintang tiga dan dua hotel berbintang lima.

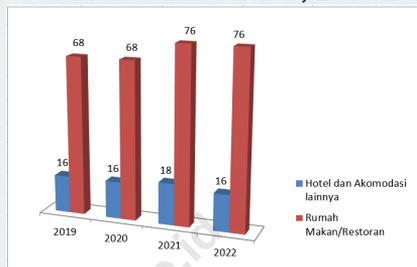
Sebagai salah satu tujuan wisata, pada tahun 2022, terdapat sebanyak 16 usaha akomodasi di Sumba Barat (termasuk Hotel Nihiwatu dan Hotel Lelewatu di Kec. Wanokaka serta Hotel Sumba Nautil di Kec. Lamboya). Pada tahun 2022 terdapat 76 restoran/rumah makan, sama dengan tahun sebelumnya. Namun, jumlah restoran/rumah makan ini tidak merata di seluruh kecamatan, yaitu sebagian besar terdapat di Kecamatan Kota Waikabubak.

Jumlah tamu hotel mancanegara maupun tamu domestik yang menginap selalu meningkat setiap tahun selama tahun 2020-2022. Jumlah tamu hotel mancanegara yang menginap pada tahun 2022 sebesar 2.750 orang meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 948 orang.

Adapun jumlah daya tarik wisata di Sumba Barat menurut tema wisatanya selama tahun 2020-2022 selalu meningkat. Terdapat 296 daya tarik wisata pada tahun 2022 dimana jumlah daya tarik wisata terbanyak adalah daya tarik wisata bertema budaya yaitu sebesar 242 yang meningkat dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 122 daya tarik wisata bertema budaya.

Perkembangan sektor penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum menjadi refleksi perkembangan sektor pariwisata di Sumba Barat. Selama 3 tahun terakhir sektor ini tumbuh lebih cepat dari pertumbuhan ekonomi Sumba Barat dan dalam jangka panjang diharapkan menjadi salah satu sektor unggulan.

Banyaknya Hotel/Akomodasi Lain dan Restoran di Sumba Barat, 2019-2022



Sumber: BPS Provinsi NTT, 2019-2022

Jumlah Tamu Hotel Mancanegara dan Domestik di Sumba Barat, 2022

Tahun	Tamu Hotel Mancanegara	Tamu Hotel Domestik
2020	862	3,079
2021	946	7,083
2022	2,750	10,092

Sumber: BPS Provinsi NTT, 2022

Jumlah Daya Tarik Wisata di Sumba Barat Menurut Tema Wisata, 2022

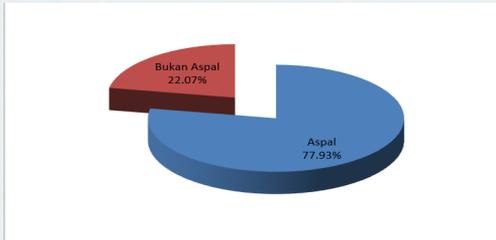
Jumlah Daya Tarik Wisata Menurut Tema Wisata	2020	2021	2022
Alam	50	43	43
Budaya	81	122	242
Minat Khusus	20	-	-
Buatan	-	11	11
Total	151	176	296

Sumber: BPS Provinsi NTT, 2022

Sarana dan prasarana transportasi perlu mendapat perhatian

Keadaan jalan belum seluruhnya dalam kondisi baik dan diaspal, terutama jalan yang merupakan akses ke kelurahan/desa.

Permukaan Jalan di Sumba Barat (%) Tahun 2022



Sumber: Sumba Barat Dalam Angka, 2022

Jalan sebagai sarana penunjang transportasi memiliki peran penting khususnya untuk transportasi darat. Untuk mendukung transportasi darat, pemerintah telah membangun jalan sepanjang 444,81 km jalan kabupaten, 87,7 km jalan provinsi, dan 15 km jalan nasional hingga tahun 2022. Dari total panjang jalan yang ada 77,93 persen sudah diaspal, sementara sisanya belum diaspal, baik yang berpermukaan kerikil maupun tanah.

Statistik Transportasi Sumba Barat, 2020-2022

Uraian	2020	2021	2022
Panjang Jalan (km)			
Jalan Nasional	15	15	15
Jalan Provinsi	87.7	87.7	87.7
Jalan Kab/Kota	444.81	444.81	444.81
Kondisi Jalan (km)			
Baik	205.92	259.77	283.02
Sedang	97.13	91.34	81.54
Rusak	134.56	74.80	70.60
Rusak Berat	109.90	121.60	112.35

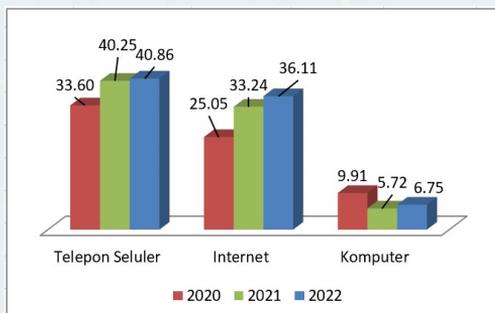
Sumber: Sumba Barat Dalam Angka, 2020-2022

Kondisi jalan di Sumba Barat yang baik meningkat menjadi 283,02 km pada tahun 2022 dibanding tahun 2021 yaitu 259,77 km. Begitupun jalan dengan kondisi sedang, rusak, dan rusak berat terus mengalami penurunan pada tahun 2022 karena perbaikan jalan yang terus dilakukan.

*** Tahukah Anda

Dari total jalan sepanjang 547,51 km di Sumba Barat, sekitar 63,63 persen dalam kondisi baik.

Penduduk yang Memiliki Akses TIK di Sumba Barat (%), 2020-2022



Sumber: BPS Provinsi NTT, 2022

Di sektor komunikasi, secara umum terdapat perkembangan yang baik mengenai akses penduduk terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Selama kurun waktu 2020-2022 persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap telepon seluler sebesar 40,86 persen. Sementara itu, rumah tangga yang memiliki akses terhadap internet sebesar 36,11 persen. Fakta ini seharusnya menjadi pendorong bagi pengembangan literasi teknologi.

Investasi mendorong perekonomian Sumba Barat

Sangat diperlukan adanya motivator untuk menarik investor, baik Penanaman Modal Asing (PMA) maupun Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN).

Jumlah bank cabang yang terdapat di Sumba Barat sampai dengan tahun 2022 ada sebanyak 3 unit. Pada periode 2020-2022 terjadi peningkatan jumlah penyimpanan dana, seiring dengan itu jumlah dana simpanan meningkat. Pada tahun 2020 jumlah penyimpanan dana tercatat sebanyak 476.318 orang, sedangkan pada tahun 2022 jumlah penabung sebanyak 600.995 orang. Jumlah dana simpanan mengalami peningkatan hingga tahun 2022 mencapai 1.091,03 milyar rupiah.

Secara umum, kredit perbankan Sumba Barat mengalami fluktuasi selama tiga tahun terakhir. Selama tahun 2020 total kredit perbankan mencapai 1.272,50 milyar rupiah, kemudian menurun pada tahun 2021 menjadi 1.223,2 milyar rupiah, dan kembali meningkat menjadi 5.807,95 milyar rupiah pada tahun 2022.

Giro perbankan pada tahun 2022 mencapai 109,01 milyar rupiah. Salah satu keuntungan dari rekening giro adalah nasabah tidak perlu memegang uang tunai dalam jumlah besar. Hal ini diharapkan dapat mendorong kontribusi sektor keuangan dalam perekonomian Kabupaten Sumba Barat. Meskipun begitu, dibandingkan tahun sebelumnya, giro perbankan tahun 2020 mengalami penurunan.

Statistik Perbankan Sumba Barat 2020-2022

Rincian	2020	2021	2022
Jumlah Bank (unit)	3	3	3
Jumlah Penyimpan Dana*)	476,318	551,836	600,995
Jumlah Dana Simpanan (Milyar Rp)	1,091.34	1,103.46	1,091.03
Kredit Perbankan (Milyar Rp)	1,272.58	1,223.21	5,607.95
Giro Perbankan (Milyar Rp)	145.97	157.67	109.01

*) Jumlah Penyimpan Dana dan Dana Simpanan di Tabungan, Simpanan Berjangka, dan Giro

Sumber: BPS Provinsi NTT, 2022

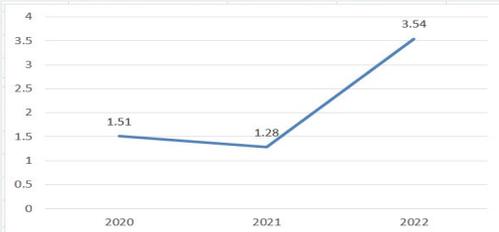
*** Tahukah Anda

Pada tahun 2022, apabila dirinci menurut sektor lapangan usaha, nilai posisi kredit perbankan di Sektor Perdagangan merupakan terbesar kedua di Provinsi NTT yaitu sebesar 5.807,95 miliar rupiah.

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) berfluktuasi selama 2020-2022

Sumba Barat bukan kota inflasi sehingga penghitungan inflasi sejak tahun 2016 tidak dilakukan. Meskipun demikian, IKK selalu dihitung setiap tahun.

Laju Inflasi Kota Waingapu (Sister City) 2020-2022



Sumber: BPS Kab. Sumba Timur, 2022

Indeks Harga Konsumen (IHK) Kota Waingapu (Sister City), 2022

Uraian	Rata-rata
Umum	111,15
Makanan Jadi, Minuman, dan Tembakau	109,88
Pakaian dan Alas Kaki	100,21
Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Lainnya	103,24
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	120,02
Kesehatan	117,42
Transportasi	122,52
Informasi, Komunikasi, dan, Jasa Keuangan	98,57
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	128,09
Pendidikan	102,89
Persediaan Makanan dan Minuman/Restoran	106,17
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	124,21

Sumber: BPS Kab. Sumba Timur, 2022

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Kabupaten Sumba Barat, 2018-2022



Sumber: Sumba Barat Dalam Angka, 2022

Kota Waingapu adalah sister city dari Kabupaten Sumba Barat. Sejak tahun 2016, Sumba Barat bukanlah kota inflasi sehingga penghitungan inflasi tidak dilakukan. Laju inflasi sering digunakan sebagai indikator untuk mengamati stabilitas ekonomi, khususnya dari sisi harga. Laju inflasi Kota Waingapu selama tahun 2020-2022 mengalami fluktuasi, pada tahun 2020 laju inflasi Kota Waingapu mencapai 1,52 persen, kemudian menurun menjadi 1,28 persen pada tahun 2021, dan meningkat kembali menjadi 3,54 persen pada tahun 2022.

Indeks Harga Konsumen (IHK) yang digunakan sebagai dasar penghitungan inflasi, menunjukkan angka sebesar 111,15 pada tahun 2022. Berdasarkan besarnya IHK Kota Waingapu tahun 2022, maka kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya adalah kelompok dengan indeks terbesar yaitu 128,09, sedangkan indeks terkecil adalah kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan yang hanya mencapai 98,57.

Indikator harga lainnya adalah IKK. IKK menunjukkan perbandingan tingkat harga konstruksi setiap tahun. Nilai IKK Sumba Barat menurun selama lima tahun terakhir. Pada tahun 2022, nilai IKK kurang dari 100 menunjukkan tingkat harga konstruksi di Sumba Barat menurun lebih cepat dibandingkan kota acuan.

PENGELUARAN PENDUDUK

16

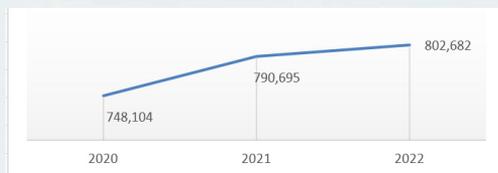
Pertumbuhan kesejahteraan penduduk di tahun 2022 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini ditandai dengan meningkatnya pengeluaran per kapita.

Perkembangan kesejahteraan penduduk salah satunya dapat diukur melalui perkembangan tingkat pendapatan, namun pada penghitungannya seringkali menggunakan pendekatan pengeluaran. Pengeluaran per kapita penduduk Sumba Barat selama sebulan meningkat dari Rp 748.104,- pada tahun 2020 menjadi Rp 802.682,- pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan daya beli masyarakat Sumba Barat yang semakin baik.

Perkembangan tingkat kesejahteraan juga dapat diamati berdasarkan perubahan persentase penduduk penduduk menurut pengeluaran per kapita sebulan di atas Rp 500.000 yaitu meningkat dari tahun 2020 sebesar 62.35 persen menjadi 76,43 persen pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan fenomena pergeseran kelas konsumsi masyarakat menjadi lebih tinggi. Peningkatan konsumsi tentu dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan per kapita.

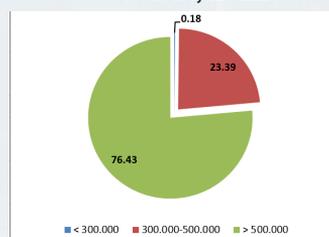
Pengeluaran masyarakat Sumba Barat dibagi ke dalam pengeluaran makanan dan non makanan. Data tiga tahun terakhir menunjukkan bahwa sebagian besar pengeluaran masih digunakan untuk konsumsi makanan. Pada tahun 2022, pengeluaran konsumsi makanan lebih rendah daripada tahun sebelumnya. Dengan kata lain, proporsi pengeluaran non makanan meningkat pada tahun 2022. Semakin tinggi proporsi pengeluaran non makanan menunjukkan tingkat kesejahteraan masyarakat Sumba Barat yang semakin baik.

Pengeluaran Per Kapita Sumba Barat, 2020-2022



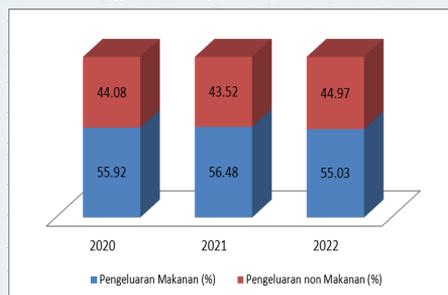
Sumber: Sumba Barat Dalam Angka, 2020-2022

Persentase Penduduk menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2022



Sumber: Sumba Barat Dalam Angka, 2022

Pengeluaran Makanan dan Non Makanan Penduduk Sumba Barat (persen), 2020-2022

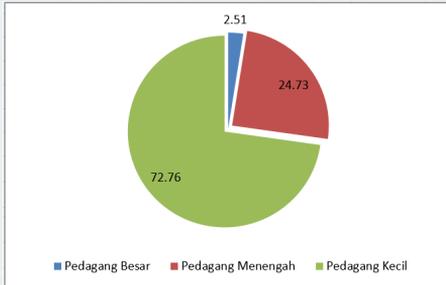


Sumber: Sumba Barat Dalam Angka, 2020-2022

Pedagang di Sumba Barat masih didominasi pedagang kecil.

Berbagai bentuk badan usaha yang ada di Sumba Barat diharapkan mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi.

Persentase Pedagang menurut Jenis Usaha di Sumba Barat, 2022



Sumber: Sumba Barat Dalam Angka, 2022

*** Tahukah Anda

Kecamatan Kota Waikabubak menjadi pusat perdagangan. Terdapat 35 pedagang besar, 345 pedagang menengah, dan 1.015 pedagang kecil di kecamatan tersebut.

Banyaknya Perusahaan/Usaha Menurut Bentuk Usaha di Sumba Barat, 2020-2022

Bentuk Usaha	2019	2020	2021
Perseroan Terbatas	10	10	36
Koperasi	103	1	85
CV/Firma	81	38	1
Perusahaan Perorangan	-	56	173
Badan Usaha Lain	-	-	-

Sumber: Sumba Barat Dalam Angka, 2020-2022

Jumlah usaha perdagangan yang tercatat di dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan perdagangan sebanyak 35 usaha perdagangan besar, 345 usaha perdagangan menengah, dan 1.0125 usaha perdagangan kecil. Dengan kata lain, sekitar 7 dari 10 usaha perdagangan di Sumba Barat merupakan usaha perdagangan kecil. Usaha perdagangan kecil tumbuh lebih cepat karena modal dan tenaga kerja yang dibutuhkan lebih sedikit.

Kontribusi perdagangan dalam perekonomian kabupaten Sumba Barat cukup signifikan. Pada tahun 2022 sektor perdagangan menyumbang sekitar 18 persen dari total perekonomian Sumba Barat. Sektor ini selalu tumbuh lebih cepat dari laju pertumbuhan ekonomi Sumba Barat. Hal ini menunjukkan bahwa sektor perdagangan merupakan salah satu sektor unggulan di Sumba Barat. Kontribusi ini tidak terlepas dari keberadaan badan usaha seperti PT, Koperasi, CV/Firma, Perusahaan Perorangan, dan Badan usaha lain.

*** Tahukah Anda

Jumlah sarana perdagangan terus meningkat enam tahun terakhir hingga pada tahun 2022 menjadi 1.319 unit yang terdiri dari 14 pasar, 207 toko, 962 kios, dan 136 warung.

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

18

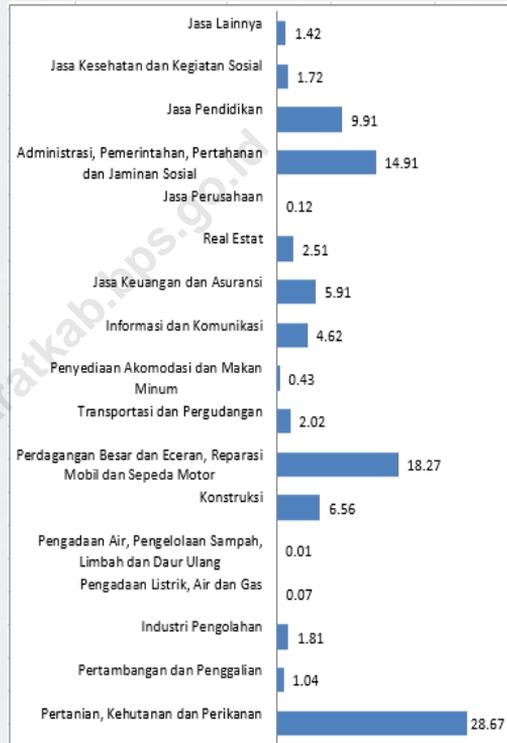
Pertumbuhan Ekonomi Sumba Barat pada tahun 2022 mengalami peningkatan dengan nilai pertumbuhan sebesar 3,22 persen. Sektor yang memiliki kontribusi paling besar terhadap perekonomian Sumba Barat adalah sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebagai ukuran produktivitas mencerminkan seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam satu tahun. Kabupaten Sumba Barat sebagai salah satu kabupaten di Nusa Tenggara Timur masih memiliki PDRB yang cukup kecil. Sumbangan terbesar dalam PDRB tahun 2022 berasal dari kategori pertanian, kehutanan dan perikanan yang mencapai 28,67 persen. Sumbangan terendah berasal dari kategori pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang yang hanya menyumbang sebesar 0,01 persen.

PDRB per kapita mencerminkan gambaran pendapatan yang diterima oleh masing-masing penduduk sebagai keikut-sertaannya dalam proses produksi. Tinggi rendahnya tingkat kemakmuran penduduk suatu daerah biasanya diukur dengan besar kecilnya angka pendapatan per kapita tersebut. Penduduk Sumba Barat memiliki PDRB per kapita atas harga berlaku yang mencapai 16,950 juta pada tahun 2022. Kondisi ini meningkat dibanding tahun 2021, dimana PDRB per kapita mencapai 16,302 juta rupiah.

Pertumbuhan ekonomi Sumba Barat pada tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi 3,22 persen dibandingkan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 1,03 persen.

Distribusi Persentase PDRB Sumba Barat Menurut Kategori, 2022



Sumber: PDRB Menurut Lapangan Usaha Sumba Barat, 2022

Perkembangan PDRB Sumba Barat, 2020-2022

Uraian	2020	2021	2022
PDRB ADHK (2010=100) (Milyar Rp)	1,437.37	1,452.22	1,499.06
PDRB ADHB (Milyar Rp)	2,351.54	2,416.82	2,583.33

Sumber: Sumba Barat Dalam Angka, 2020-2022

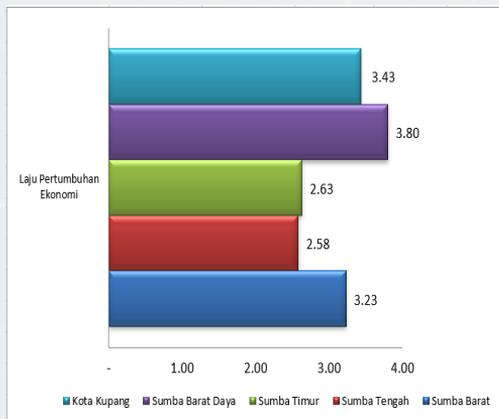
Pertumbuhan Ekonomi Sumba Barat tahun 2022 adalah yang terbesar kedua di daratan Sumba setelah Kabupaten Sumba Barat Daya atau terbesar kedelapan di Provinsi NTT.

Perbandingan Penduduk dan Penduduk Miskin antar Kabupaten di Provinsi NTT, 2022

Kabupaten	2022
Jumlah Penduduk	
Sumba Barat	152,407
Sumba Tengah	90,482
Sumba Timur	248,776
Sumba Barat Daya	308,106
Kota Kupang	465,637
Persentase Penduduk Miskin (%)	
Sumba Barat	27.47
Sumba Tengah	32.51
Sumba Timur	28.22
Sumba Barat Daya	27.16
Kota Kupang	8.61

Sumber: Sumba Barat Dalam Angka 2022

Perbandingan Laju Pertumbuhan Ekonomi antar Kabupaten di NTT, 2022



Sumber: Sumba Barat Dalam Angka, 2022

Perbandingan antar beberapa kabupaten dan PDRB Provinsi Nusa Tenggara Timur untuk beberapa indikator terpilih memperlihatkan variasi yang cukup besar. Dilihat berdasarkan jumlah penduduk, terlihat perbedaan yang cukup tinggi. Jumlah penduduk tertinggi tercatat di Kota Kupang yang mencapai 465 ribu jiwa. Angka ini hampir tiga lipat dibandingkan jumlah penduduk Kabupaten Sumba Barat yang hanya mencapai 152 ribu jiwa. Jumlah penduduk Sumba Barat adalah yang terkecil di daratan Sumba setelah Kabupaten Sumba Tengah.

Jika dibandingkan kabupaten lain di Pulau Sumba, Kabupaten Sumba Barat memiliki persentase penduduk miskin terendah kedua setelah Kabupaten Sumba Barat Daya. Meskipun demikian persentase penduduk miskin Kabupaten Sumba Barat masih cukup besar jika dibandingkan dengan Kota Kupang. Hal ini tidak terlepas dari pergerakan ekonomi yang lebih cepat di Kota Kupang sebagai Ibukota Provinsi NTT.

Perbandingan beberapa laju pertumbuhan ekonomi antar beberapa kabupaten/kota di Pulau Sumba di tahun 2022 menunjukkan bahwa perekonomian Kabupaten Sumba Barat merupakan yang tercepat kedua setelah Kabupaten Sumba Barat Daya. Pada level Provinsi NTT, pertumbuhan ekonomi tercepat pada tahun 2022 terjadi di Kabupaten Manggarai Barat .

LAMPIRAN TABEL

<https://sumberdatkab.bps.go.id>

<https://sumbabaratkab.bps.go.id>

Tabel 2.1. Komposisi Anggota DPRD Kab. Sumba Barat Tahun 2022

Partai Politik Political Parties	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Partai Gerindra	4	0	4
2. Partai Golongan Karya	3	1	4
3. Partai Nasdem	3	0	3
4. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	2	1	3
5. Partai Demokrat	2	1	3
6. Partai Kebangkitan Bangsa	2	0	2
7. Partai Amanat Nasional (PAN)	1	0	1
8. Partai Persatuan Indonesia (Perindo)	2	0	2
9. Partai Hati Nurani Rakyat	0	1	1
10. Partai Solidaritas Indonesia (PSI)	1	0	1
11. Partai Berkarya	1	0	1
Sumba Barat	21	4	25

Sumber: Kabupaten Sumba Barat Dalam Angka 2022

Tabel 3.1. Penduduk Sumba Barat Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2022

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	9 526	9 140	18 666
5-9	7 862	7 659	15 521
10-14	8 084	7 409	15 493
15-19	7 525	6 906	14 431
20-24	7 230	6 837	14 067
25-29	6 736	6 319	13 055
30-34	6 161	5 754	11 915
35-39	4 940	4 796	9 736
40-44	4 577	4 443	9 020
45-49	3 762	3 759	7 521
50-54	3 170	3 030	6 200
55-59	2 535	2 315	4 850
60-64	2 105	2 043	4 148
65-69	1 531	1 561	3 092
70-74	1 112	1 168	2 280
75+	1 191	1 221	2 412
Nama Provinsi	78 047	74 360	152 407

Sumber: Kabupaten Sumba Barat Dalam Angka 2022

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://sumbabaratkab.bps.go.id>



***BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SUMBA BARAT***

Jalan Wee Karou, Waikabubak, Sumba Barat
Provinsi Nusa Tenggara Timur, 87284

Homepage: <http://sumbabaratkab.bps.go.id>

E-mail: bps5301@bps.go.id